

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hubungan masyarakat atau yang sering disebut dengan Humas menurut Yusriana *et al.* (2017:44) merupakan suatu bentuk komunikasi yang berlaku terhadap semua jenis organisasi, baik yang bersifat komersial atau bertujuan mencari keuntungan (*profit*) maupun perusahaan non komersial yang tidak mencari keuntungan. Humas juga sering disebut *public relations* yang identik dengan menyampaikan informasi, menjadi juru bicara, dan menulis *press release*. Menurut Kriyantono (2015:2) *public relations* adalah proses membangun relasi, kepercayaan, dan kerjasama antar individu dengan individu dan organisasi dengan publiknya melalui strategi atau program komunikasi yang dialogis dan partisipatif.

Bidang Humas di suatu perusahaan atau organisasi, tidak akan lepas dari kegiatan tulis-menulis seperti salah satu tugas Biro Komunikasi Publik yaitu membuat *press release*. *Press release* atau bisa juga disebut dengan *release*/rilis menurut Kriyantono (2008:6) adalah sebuah berita atau informasi yang disusun oleh sebuah organisasi yang menggambarkan kegiatannya. Menurut Kriyantono fungsi dari *press release* adalah sebagai wahana informasi tentang kegiatan *public relations* yang dikirimkan ke media, dengan maksud agar informasi yang ada dalam *press release* dimuat dalam bentuk berita oleh media.

Pemerintah adalah organisasi yang memiliki hak untuk melaksanakan kewenangan berdaulat atau tertinggi menurut Hasan (2010:2). Pemikiran dasar dibentuknya pemerintahan adalah untuk menjaga sistem ketertiban agar masyarakat dapat melakukan aktivitas kehidupannya secara wajar. Seiring berkembangnya aktivitas masyarakat semakin beragam dan meluas, demikian pula pola hubungan dan interaksi yang berkembang, maka berkembang pulalah aktivitas pemerintah menjadi sebagai pemberi pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Peranan Humas pemerintah merupakan bagian dari penghubung atau perantara pemerintah yang berguna untuk memperlancar proses interaksi kepada masyarakat. Untuk Humas dalam pemerintahan sebagaimana Humas dalam lembaga atau pun organisasi yang berfungsi untuk membangun pandangan yang positif bagi publiknya menurut Khotimah (2021:12). Penyebarluasan atau publikasi informasi dapat bersifat nasional, daerah dan juga provinsi melalui berbagai media komunikasi, baik media cetak maupun media elektronik.

Biro Komunikasi Publik merupakan salah satu biro yang terdapat di Sekretariat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Biro Komunikasi Publik mempunyai tugas melakukan pembinaan dan penyelenggaraan komunikasi publik di Kementerian. Terdapat tiga bagian dalam Biro komunikasi publik yaitu Hubungan Media, Hubungan Masyarakat dan Hubungan antar Lembaga, dan Bagian Pelaporan Pimpinan dan Pembinaan Pelayanan Publik.

Penyampaian informasi yang disampaikan oleh Biro komunikasi publik bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat agar mengetahui penyelenggaraan pemerintahan terkait dengan pelayanan dan pembangunan di Indonesia. *Press release* dibuat dan dipublikasi melalui Website resmi Kementerian PUPR dan dibagikan ke berbagai rekan media untuk penyebaran informasi tentang berbagai kegiatan dan kebijakan Kementerian PUPR. Biro Komunikasi Publik bertanggung jawab mempublikasi *press release* sebanyak dua atau lebih setiap



harinya. Biro komunikasi publik dalam menyampaikan informasi selalu memberikan informasi yang benar dan tepat, dengan harapan akan melahirkan dukungan yang positif dari publik.

Memperhatikan hal diatas, sekiranya berkenan untuk menyusun laporan akhir sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir pembelajaran di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dengan judul Proses Pembuatan *Press Release* di Biro Komunikasi Publik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yang dibahas pada laporan akhir ini, yaitu:

- 1) Bagaimana proses pembuatan *press release* di Biro Komunikasi Publik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat?
- 2) Apa saja hambatan yang dialami selama proses pembuatan *press release* di Biro Komunikasi Publik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan bagaimana solusi untuk mengatasi hal tersebut?

Tujuan

Pembuatan laporan akhir ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut merujuk pada rumusan masalah yang dibahas. Tujuan dari laporan akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan bagaimana proses pembuatan *press release* di Biro Komunikasi Publik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- 2) Menjelaskan apa saja hambatan yang dialami selama proses pembuatan *press release* di Biro Komunikasi Publik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan solusi untuk mengatasi hal tersebut.

METODE

Lokasi dan Waktu

Laporan akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang beralamat di Jl. Pattimura No.20, RT.2/RW.1, Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. PKL dilaksanakan sejak tanggal 3 Februari sampai dengan 1 April 2022, setiap hari Senin sampai Jumat dengan jam kerja mulai pukul 10.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan bahan penting yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dan menjawab permasalahan yang ada. Data didapatkan secara langsung maupun tidak langsung. Jenis data dan instrumen yang diperoleh untuk membuat laporan akhir sebagai berikut:

- 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya pada saat pelaksanaan kegiatan PKL yang didasarkan pada pengamatan langsung mengenai keadaan umum instansi, wawancara dengan pimpinan yang bekerja di bagian